

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin sebanyak 21 (58.3%) responden berjenis kelamin perempuan, berdasarkan tingkat pendidikan sebanyak 15 (41.7%) memiliki tingkat pendidikan menengah, berdasarkan kategori usia sebanyak 31-40 terdapat sebanyak 14 (38.9%) dan berdasarkan pengalaman nyeri serupa sebanyak 26 (72.2%) belum pernah mengalami nyeri, berdasarkan sakit penyebab nyeri perut pasien sebanyak 19 (52,3%) adalah dyspepsia dan 17 (47,3%) kolik abdomen.
2. Hasil gambaran dari tingkat nyeri dari masing-masing penyakit terdapat perubahan tingkat nyeri dari nyeri ringan sebanyak 6 (35,3%) dan nyeri sedang 11 (64,7%) menjadi 1 (5,9%) responden tidak nyeri dan 13 (76,5%) nyeri ringan dan nyeri sedang sebanyak 3 (17,6%) pada responden dengan kolik abdomen dan nyeri ringan sebanyak 6 (31,6%) dan nyeri sedang 13 (68,4%) sedangkan pada nyeri yang dirasakan setelah dilakukan manajemen nyeri sebanyak 17 (89,5%) responden nyeri Ringan dan 2 (10,5%) nyeri sedang pada pasien dyspepsia.
3. Berdasarkan Hasil uji analisa paired sample t test mendapatkan hasil *P Value* sebesar 0,001 pada pasien kolik abdomen dan 0,040 pada pasien dyspepsia sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh kombinasi tindakan manajemen nyeri kompres hangat dan nafas dalam mengurangi skala nyeri

yang di rasakan pada pasien medis kolik abdomen secara signifikan dalam penelitian ini.

B. Saran

Menurut temuan yang ada mengungkapkan batasan yang membuat peneliti dapat memberikan saran antara lain :

1. Penderita kolik abdomen dan dyspepsia

Temuan penelitian ini menjelaskan kepada pasien jangan ragu untuk berkomunikasi dengan tim medis, terutama perawat, untuk memahami lebih lanjut tentang manfaat dan penerapan kombinasi kompres hangat dan nafas dalam dalam mengelola nyeri pada kolik abdomen dan dyspepsia. Kepada pasien untuk Ikuti petunjuk dari tim medis terkait dengan penggunaan teknik kompres hangat dan latihan nafas dalam untuk mengelola nyeri. Konsistensi dalam menerapkan intervensi ini dapat membantu meningkatkan efektivitasnya

2. Profesi Perawat

Tingkatkan pemahaman tentang manfaat kombinasi kompres hangat dan nafas dalam dalam mengelola nyeri pada pasien dyspepsia dan kolik abdomen. Berikan edukasi kepada pasien tentang teknik ini dan berikan dukungan dalam penerapannya. Pastikan bahwa pasien memahami cara menggunakan teknik ini di rumah untuk manajemen nyeri yang berkelanjutan.

3. Masyarakat

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen nyeri yang efektif pada pasien dyspepsia dan kolik abdomen. Ajarkan masyarakat mengenai teknik kompres hangat dan nafas dalam sebagai metode sederhana yang dapat membantu mengurangi nyeri di rumah. Dorong masyarakat untuk mencari bantuan medis segera jika mengalami gejala dyspepsia atau kolik abdomen, dan untuk berdiskusi dengan profesional kesehatan tentang opsi pengelolaan nyeri.

4. Peneliti Selanjutnya

Lakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variasi populasi untuk meningkatkan generalisabilitas hasil. Pertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menggabungkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas kombinasi kompres hangat dan nafas dalam, seperti aspek psikologis dan sosial. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang efek jangka panjang dari penggunaan teknik ini dalam manajemen nyeri pasien dengan dyspepsia dan kolik abdomen. Dapat melakukan peninjauan efektivitas kompres hangat dan nafas dalam dibandingkan dengan atau dikombinasikan dengan metode manajemen nyeri lainnya.